

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Wijaya (dalam penelitian Muhammad Heri Santoso) Data kuantitatif merupakan informasi yang dinyatakan berupa satuan angka (numeric); bersifat diskrit (bulat/utuh) atau kontinyu (pecahan/interval).¹¹⁶

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tirtaharja Jalur 14 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dan sumber data penelitian menjadi faktor penting yang menjadi pertimbangan penulis dalam menentukan metode apa yang tepat digunakan dalam pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data

¹¹⁶Muhammad Heri Santoso, skripsi “*pengaruh promosi, premi, pendapatan nasabah, dan tingkat pendidikan nasabah terhadap permintaan asuransi pada pt takaful cabang gedong kuning*” Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016

peserta dilokasi penelitian atau objek penelitian.¹¹⁷ Dalam penelitian ini data primer yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban wawancara yang telah diajukan kepada responden, yaitu rumah tangga muslim masyarakat desa Tirtaharja Kabupaten Banyuasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku-buku, majalah artikel dan sebagainya.¹¹⁸ Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan merupakan teori-teori yang mendukung variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian seperti pengertian konsumsi, Pendidikan, religiusitas dan pengetahuan. Teori ini dapat dikutip dari buku-buku ekonomi, artikel dan juga penelitian terdahulu sebagai daftar pustaka.

C. Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian, agar mendapatkan informasi serta data yang akurat dan valid maka penelitian sebaiknya dilakukan dilokai objek secara langsung. Objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rumah tangga muslim masyarakat desa Tirtaharja.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner yang berisi sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi

¹¹⁷ Burhan bungin. "*Metodelogi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Eekonomi, dan Kebijakan Publik serta ilmuilmulainnya.*" Jakarta : Kencana 2005.Hlm.132

¹¹⁸V.wiratnasujarweni, "*Metodologi Penelitian*"Yogyakarta:PT .pustakabaru, 2014,Hlm.74

dari responden penelitian melalui wawancara maupun observasi secara langsung.

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut bungin dalam metode penelitian, kata populasi dipakai untuk menyebutkan sekelompok objek yang akan menjadi objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan sebagainya. Sehingga objek ini dapat menjadi sumber-sumber data penelitian.¹¹⁹ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu rumah tangga muslim desa Tirtaharja yang kurang lebih berjumlah 681 kepala keluarga.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang diteliti yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.¹²⁰ pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *cluster area* (sampel menurut daerah)¹²¹

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut dengan taraf signifikan 10%.

¹¹⁹Syofian Siregar, “Metode Penelitian Kuantitatif”(Jakarta: Prenamedia Group, 2015),Hlm.30

¹²⁰Syofian Siregar, “metode Penelitian Kuantitatif”(Jakarta: Prenamedia Group, 2015),Hlm.30

¹²¹ Sugiono, *Metode penelitian administrasi*, Bandung: Alfa Beta 2005 hlm 119

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

$$n = \frac{681}{1+681(0,1)^2}$$

$$n = \frac{681}{1+681(0,01)}$$

$$n = \frac{681}{1+6,81}$$

$$n = \frac{681}{7,81}$$

$$n = 87,19 \sim 87$$

keterangan :

n : Ukuran sample

N : Populasi

e :Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolelir (10%)

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan yang pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dari tempat penelitian dengan tahapan – tahapan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi objek penelitian khususnya didalam penelitian ini penulis melakukan observasi kepengurus desa untuk meminta izin dan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang

kurang lebih dilakukan dalam kurun waktu satu bulan.¹²²

2. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket-angket yang akan di isi oleh rumah tangga muslim masyarakat desa Tirtaharja dengan menggunakan tingkat pengukuran skala likert. Menurut Kinnear dalam Muhammad (2013), skala likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju tidak setuju, senang tidak senang dan baik tidak baik.¹²³ Skala likert menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.1

Skala Likert

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

¹²² Muhajirin, Maya Panorama, *pendekatan praktik metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, Yogyakarta: IdeaPress Yogyakarta, 2018, hlm. 210

¹²³ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: RajawaliPers, 2013), hlm.154

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan variabel berupa catatan, transkrip, buku besar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.¹²⁴ Metode ini dilakukan untuk mengambil dokumentasi atau catatan penting yang mendukung penelitian ini.

G. Variabel – Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent* (variabel bebas)

Variabel *independent* atau biasa disebut variabel bebas merupakan variabel yang tidak terikat atau tidak terpengaruh oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel *independent* yang digunakan adalah variabel tingkat Pendidikan (X1), religiusitas (X2), dan gaya hidup (X3).

2. Variabel *Dependent* (variabel terikat)

Variabel ini merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independent atau variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel *dependent* yang digunakan adalah pola konsumsi rumah tangga muslim masyarakat desa Tirtaharja (Y)

¹²⁴ Suharismi Arikunto, *prosedur penelitian : suatu pendekatan praktek*, Jakarta: PT Rieneka Cipta 1996 hal 234

H. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Tingkat Pendidikan (X1)	Menurut Ikhsan pada tahun 2010 jenjang pendidikan adalah yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pelajaran dan cara menyajikan bahan pelajaran. Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. ¹²⁵	1. Tujuan Pendidikan 2. Jenjang Pendidikan 3. Pemahaman tentang konsumsi ¹²⁶	Likert
Religiusitas (X2)	Tindakan atau perilaku yang sesuai dengan anjuran agama untuk menjalankan ibadah kepada Tuhan ataupun menjalankan aktifitas sehari-hari. ¹²⁷	1. Dimensi keyakinan 2. Dimensi pengetahuan agama 3. Dimensi praktek agama 4. Dimensi pengamalan Ilma	Likert

¹²⁵ Lisa Aprilia, *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluargadan Tingkat Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam*, UIN Raden Intan Lampung 2018,

¹²⁶ Lisa Aprilia, *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluargadan Tingkat Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam*, UIN Raden Intan Lampung 2018,

¹²⁷ Ilma Mauizdotuzzulfā, *Pengaruh Tingkat Pendapatan Istri, Jumlah Anggota Keluarga, dan Religiusitas Terhadap Pola Konsumsi Keluarga Muslim*, UIN Wali Songo Semarang Jawa Tengah 2019,

		Mauidzotuzzulfa (2019)	
Gaya Hidup (X3)	Menurut Nugroho J Setiadi, gaya hidup diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dn dunia sekitarnya. ¹²⁸	Menurut Plummer gaya hidup akan berkembang dengan masing-masing dimensinya yaitu: 1. <i>Activity</i> 2. <i>Interest</i> 3. <i>Opinion</i> Puri Gayatri (2018)	Likert
Pola konsumsi (Y)	Perilaku kegiatan keluarga atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dihidupnya. ¹²⁹	1. Konsumsi makanan 2. Konsumsi non makanan Ilma Mauidzotuzzulfa (2019)	Likert

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya yaitu menggunakan metode regresi linier berganda yang berguna untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel *dependen* dan *independent*, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas) dan koefisien detrmnasi. Analisis dibantu dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS (*Statistics for product & services solution*) for Windows Ver 23.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

¹²⁸ Puri Gayatri, *pengaruh factor social, gaya hidup dan psikologis terhadap pola konsumsi muslim di restoran Jepang Sushi Marru Jambi*, skripsi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi 2018

¹²⁹ Ilma Mauizdotuzzulfa, *Pengaruh Tingkat Pendapatan Istri, Jumlah Anggota Keluarga, dan Religiusitas Terhadap Pola Konsumsi Keluarga Muslim*, UIN Wali Songo Semarang Jawa Tengah 2019,

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.¹³⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pola konsumsi rumah tangga

a = Konstanta

b₁= Koefisien Regresi linier dari variabel tingkat Pendidikan

b₂= Koefisien Regresi linier dari variabel religiusitas

b₃= Koefisien Regresi linier dari variabel gaya hidup

X₁= Tingkat Pendidikan

X₂= Religiusitas

X₃= gaya hidup

e = Variabel Pengganggu (*error*)

2. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji

¹³⁰Muhammadinah, Erdah Litriani, *Praktikum Ekonometrika untuk Ekonomi dan Bisnis (Aplikasi dengan SPSS)* (Malang : CV. Cita Intrans Selaras, 2018), Hal. 73

signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan tingkat signifikansi 0,1 jika r hitung lebih besar dari pada r tabel dan berkolerasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid, atau dengan kata lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel.¹³¹

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian data yang digunakan untuk menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji realibilitas instrument dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *cronbach alpha* > dari 0,60 artinya realibilitas mencukupi, sementara jika *cronbach alpha* < dari 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki realibilitas yang kuat.¹³²

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen yang diteliti berdistribusi normal atau tidak sebagai salah satu syarat pengujian asumsi sebelum tahapan uji analisis statistik untuk pengujian hipotesis. Salah satu

¹³¹ Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito, 2009, hlm 373

¹³² Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Linier dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 79

jenis uji data normalitas yaitu Kolmogorov Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal atau tidak jika nilai $\rho > 0,1$ maka data dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai $\rho < 0,1$ maka data dinyatakan tidak normal.¹³³

b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.¹³⁴

c) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang akan dianalisis mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *tes for linearity* dengan pada taraf signifikan $< 0,1$. Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka variabel bebas berkorelasi linier dengan variabel terikat, dan sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,1$ maka variabel bebas tidak berkorelasi linier dengan variabel terikat.¹³⁵

¹³³ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015 hlm 176

¹³⁴ V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015 hlm 185

¹³⁵ Misbahun dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Dengan Penelitian Statistik*, Yogyakarta:

d) Uji Heteroskedastisitas

Menurut White, uji ini dapat dilakukan dengan meregres residual kuadrat (ei^2) dengan variabel bebas, variabel bebas kuadrat dan perkalian variabel bebas Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji White. Pada prinsipnya Uji White mirip dengan Uji Park maupun Uji Glejser.¹³⁶

J. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Uji t menggunakan nilai signifikan dari tiap-tiap kenyataan yang ada.¹³⁷ Uji parsial dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan dari variabel penelitian yang ingin di uji pengaruhnya terhadap variabel Y secara terpisah atau individu dengan melihat nilai Sig (value) atau membandingkan t-hitung dengan t-tabel.¹³⁸

2. Uji Simultan (uji f)

Dalam penelitian ini uji f dilakukan guna menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama hubungan terhadap variabel

Pustaka Baru Pres, 2015 hlm 185

¹³⁶ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Jakarta: Bumi Akasara, 2014 hlm 292

¹³⁷ Algifari, *Analisis Regresi: teori kasus dan solusi*, Yogyakarta BPFE UGM , 2000 HLM 09

¹³⁸ Muhamadinah dan Erdah Litriani, *Praktiku Ekonometrika untuk Ekonomi dan Bisnis (aplikasi denga SPSS)*, Malang: CV Cita Intrans Selaras, 2018, hlm 73

dependen atau terikat. Jika hasilnya signifikan, berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat di generalisasikan) dengan melihat pada Sig (p-value) atau membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.¹³⁹

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini uji determinasi (R^2) dilakukan guna mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 - 1. Dalam hal ini, setiap penambahan satu variabel independen, maka R Square pasti meningkat, walaupun variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 s.d. 1. Apabila nilai R^2 dikalikan 100%, maka hal ini menunjukkan persentase keragaman (informasi) di dalam variabel Y yang dapat diberikan model regresi yang didapatkan. Semakin besar nilai R^2 , semakin baik model regresi yang diperoleh.¹⁴⁰ Berikut keterangannya:

- a. Jika nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil
- b. Jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat

¹³⁹ Muhammadinah dan Erdah Litriani, *Praktiku Ekonometrika untuk Ekonomi dan Bisnis (aplikasi dengan SPSS)*, Malang: CV Cita Intrans Selaras, 2018, hlm 109

¹⁴⁰ Nur Ahmad Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan : FEBI UINSU, 2016, hlm 108